

SEPTEMBER, JUMLAH WISATAWAN SUDAH DI ATAS 5 JUTA

Dispar Optimis Target 7 Juta di 2023 Terlampaui

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pariwisata optimis kunjungan wisatawan di tahun 2023 ini bisa menyentuh di atas 7 juta wisatawan. Keyakinan itu terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan hingga bulan September yang sudah di atas 5 juta wisatawan.

"Selama tahun 2023 kami harapkan kunjungan wisata ke Sleman bisa menyentuh angka di atas tujuh juta wisatawan. Jika dilihat dari catatan hingga saat ini, angka tujuh juta kun-

jungan wisatawan tersebut akan tercapai," ungkap Kadinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid kepada wartawan, Senin (16/10). Menurutny,

hingga

September tahun ini kunjungan wisatawan ke Sleman sudah mencapai 76,47 persen. Atau sudah dikunjungi sekitar 5.352.685 wisatawan. "Dari catatan jumlah kunjungan tersebut, kami sangat optimis target kunjungan wisatawan tahun ini bisa tercapai," kata Zayid.

Dijelaskan pula, jumlah kunjungan wisatawan ke sejumlah destinasi wisata di wilayah

Sleman pada masa *low season* masih cukup tinggi terutama di objek wisata favorit.

"Tercatat kunjungan wisatawan ke Sleman pada masa *low season* (September) masih cukup tinggi. Bahkan untuk destinasi favorit mencapai puluhan ribu wisatawan," beber Zayid.

Menurutnya, untuk kunjungan wisatawan ke destinasi ke Kaliurang mencapai 36.736

wisatawan hingga 28 September 2023. Sedangkan destinasi wisata Taman Tebing Breksi Prambanan menyentuh angka 40.298 orang untuk wisatawan domestik dan 417 wisatawan mancanegara.

Kunjungan wisatawan pada September itu tergolong masih cukup tinggi, sebab pada Agustus destinasi wisata Kaliurang dikunjungi sebanyak 39.417 wisatawan dan Tebing

Breksi tercatat ada kunjungan 28.910 wisatawan domestik dan 297 wisatawan mancanegara.

"Sleman ini memiliki aneka ragam destinasi wisata, mulai dari destinasi alam pegunungan, perbukitan, kuliner dan destinasi buatan seperti berbagai wahana permainan dan ini masih menjadi pilihan utama wisatawan," pungkasnya.

(Has)-d

BUPATI BUKA PERTIKA KALPATARU III Generasi Muda Jadi Agen Perubahan Lingkungan



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan penghargaan terhadap 15 sekolah yang menerima Adiwiyata.

SLEMAN (KR) - Perkemahan Bakti Saka (Pertika) Kalpataru III dibuka Bupati Sleman Kustini di Desa Wisata Cibuk Kidul, Senin (16/10). Sebanyak 126 peserta yang berasal dari SMA/SMK sederajat berbasis lingkungan se-Kabupaten Sleman ikut serta dalam kegiatan ini.

Bupati memberikan respons positif terhadap pelaksanaan Pertika Kalpataru.

Kegiatan tersebut menjadi salah satu upaya untuk mengajak generasi muda untuk peduli pada isu lingkungan, pengelolaan sampah, perubahan iklim dan konservasi keanekaragaman hayati.

Bupati mengajak anggota Saka Kalpataru Sleman untuk menjadi contoh masyarakat untuk menjaga kelestarian sekaligus menjadi agen perubahan lingkungan.

Sehingga, diharapkan anggota Saka Kalpataru dapat menjadi generasi yang tangguh dan peduli terhadap kelestarian lingkungan. "Saya yakin anggota pramuka Saka Kalpataru adalah generasi yang unggul, generasi yang hebat, generasi yang kreatif, dan generasi yang berperilaku ramah lingkungan. Teruslah berkreasi, berkarya dalam wadah gerakan Pramuka," kata Bupati.

Sementara itu, ketua pelaksana Pertika Kalpataru III Devano melaporkan, kegiatan ini dilaksanakan pada 16-18 Oktober 2023 di Desa Wisata Cibuk Kidul. "Tema tahun ini, bersama wujudkan generasi muda cinta lingkungan. Kami mengajak generasi muda untuk peduli dan peka terhadap lingkungan hidup dan menjaga kelestariannya untuk masa depan," ujarnya.

(Has)-d

OJK DIY SOSIALISASI DI STIE YKPN Masyarakat Perlu Pahami Literasi Keuangan

SLEMAN (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY mengadakan sosialisasi dengan tema 'Fenomena Pinjaman Online' di ruang STIE YKPN. Dalam sosialisasi tersebut panitia menghadirkan narasumber Kepala OJK DIY Parjiman. Kegiatan dibuka Dr Wisnu Prajogo MBA, selaku Ketua STIE YKPN Yogyakarta.

"Masyarakat perlu mengetahui (tentang literasi dan inklusi keuangan, Peer-to-Peer (P2P) lending/fintech lending sebagai layanan pinjam meminjam uang atau pendanaan secara langsung. Terutama antara kreditur (pemberi dana) dan debitur (penerima dana) berbasis teknologi informasi. Selain itu sebanyak 250 mahasiswa dan dosen sengaja kami berikan gambaran soal fenomena pinjaman online ilegal," kata Parjiman, Senin (16/10). Kegiatan Professional in Class (PIC) tersebut merupakan series 25 (PIC#25 - 20231), diadakan rutin setiap semester di STIE YKPN Yogyakarta.

Dosen mata kuliah Perekonomian Indonesia Dr Rudy Badrudin mengatakan, kegiatan PIC menjadi salah sumber pengetahuan bagi mahasiswa yang sa-



KR-Istimewa

Para peserta antusias mengikuti sosialisasi di STIE YKPN.

ngat penting untuk bekal dalam masuk dunia bisnis. Tema 'Fenomena Pinjaman Online' dipilih, karena selama tahun 2017-2022, total kerugian yang dialami anggota masyarakat yang tertipu transaksi keuangan ilegal sebesar Rp 126 triliun.

"Transaksi keuangan ilegal berkembang dari waktu ke waktu. Semula dikenal dengan istilah investasi ilegal, kemudian pinjaman online ilegal, dan terakhir berkembang gadaai ilegal,"ujarnya.

Ditambahkan Rudi, jumlah dan jenis transaksi keuangan ilegal dari tahun ke tahun berfluktuatif.

Tahun 2017 ada sebanyak 79 investasi ilegal, kemudian pada tahun 2018 ada sebanyak 106 investasi ilegal dan 404 pinjaman online ilegal. Tahun 2019, ada sebanyak 442 investasi ilegal, 1.493 pinjaman online ilegal, dan 68 gadaai ilegal.

"Saat awal pandemi Covid-19 (2020), ada sebanyak 347 investasi ilegal, 1.026 pinjaman online ilegal, dan 75 gadaai ilegal. Setelah tahun kedua pandemi Covid-19 (2021), ada sebanyak 98 investasi ilegal, 811 pinjaman online ilegal, dan 17 gadaai ilegal," terang Rudy.

(Ria)-d

LAPORAN RAPERDA INISIATIF DPRD KABUPATEN SLEMAN Selamatkan Warga dari Bahaya Narkoba



KR-Saifullah Nur Ichwan

Muhammad Arif Priyosanto SSI

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman sekarang sedang membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Dengan Raperda tersebut diharapkan dapat menyelamatkan warga Sleman dari penyalahgunaan narkoba.

Ketua Pansus Muhammad Arif Priyosanto SSI mengatakan, sudah menjadi rahasia umum, bahwa kasus penyalahgunaan narkoba di Kabupaten

Sleman cukup tinggi. Bahkan ironisnya, para penyalahguna narkoba itu usia produktif yakni mulai pelajar dan mahasiswa.

"Di sini itu bukan narkoba skala besar. Tapi mayoritasnya penyalahguna atau pengguna saja, sedangkan untuk bandar jarang ditemukan. Apapun itu, cukup memprihatinkan karena sebagai kota pelajar tapi penyalahguna narkoba cukup banyak," kata Arif, Senin (16/10).

Dengan banyaknya kasus tersebut, banyak usulan dari masyarakat agar pemerintah daerah mempunyai payung hukum untuk mencegah dan memberantas peredaran narkoba.

Atas dasar itu, DPRD Kabupaten Sleman mempunyai inisiatif membahas Raperda tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

"Bahwa dalam masalah narkoba itu ada subjek utamanya yaitu pengedar dan pengguna. Raperda

ini untuk memperjelas dan mempertegas orang yang mengedarkan dan orang yang menyalahgunakan," papar politisi Gerindra dari Dapil Depok-Berbah ini.

Lebih lanjut dikatakan Arif, perbedaan antara pengedar dan pengguna itu berimplikasi pada perlindungan hukum. Dimana pemberantasan narkoba adalah kewajiban aparat penegak hukum, sedangkan pencegahan merupakan tugas bersama. Supaya angka peredaran dan penyalahgunaan narkoba dapat ditekan," ujarnya.

Dalam raperda ini nanti akan mencantumkan muatan lokal untuk pencegahan dan pemberantasan narkoba. Tujuannya untuk memberikan perlindungan keamanan bagi masyarakat dan sebagai pencegahan dini pencegahan penyalahgunaan narkoba.

"Dengan adanya muatan lokal itu supaya ada kewajiban dari pemerintah daerah untuk pencegahan sejak dini. Konkretnya kegiatan yang bersentuhan dengan masyarakat seperti penyuluhan, tes urine dan lainnya. Harapannya nanti dapat menyelamatkan masyarakat Sleman dari bahaya narkoba," ujar Ketua Komisi D ini.

Dikatakan Arif, dalam raperda itu nantinya pemerintah daerah supaya menyusun rencana aksi. Di antaranya sosialisasi, pelaksanaan deteksi dini, pemberdayaan masyarakat, pemetaan wilayah rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, peningkatan kapasitas pelayanan rehabilitasi medis dan lainnya.

"Dengan adanya rencana aksi itu supaya lebih jelas dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Termasuk di dalam itu terdapat wilayah mana saja yang rawan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Supaya nanti jadi perhatian bersama dalam mencegah dan memberantas narkoba," pungkasnya.

(Sni)-d



KR-Saifullah Nur Ichwan

Pansus sedang rapat dengan mitra kerja untuk membahas raperda tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.

SDN Kaliduren Miliki Gedung Serbaguna



KR-Istimewa

Penandatanganan prasasti Gedung Serbaguna SDN Kaliduren oleh Wabup Sleman.

MOYUDAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Sabtu (14/10) malam meresmikan Gedung Segabuna SDN Kaliduren Moyudan. Didampingi Sekda Sleman Harda Kiswaya dan Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana, Wabup meresmikan bangunan baru dengan penandatanganan prasasti.

Kepala SDN Kaliduren Suprpta di sela acara mengatakan, pembangunan Gedung Serbaguna SDN Kaliduren telah berjalan 80

persen dan menghabiskan anggaran Rp 585.365.000 serta masih membutuhkan penyempurnaan, di antaranya keramik lantai dan pengecatan tembok baik dalam maupun luar. "Masih ada kekurangan sekitar 20 persen dan kami berencana membutuhkan dana kurang lebih Rp 396.758.000," ujarnya.

Gedung tersebut, lanjut Suprpta, menjadi cita-cita semua warga SDN Kaliduren, dengan harapan bisa bermanfaat bagi siswa-siswi untuk kegiatan pem-

belajaran, hingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Pembangunan telah berlangsung pada 2018, namun karena Pandemi Covid-19, pembangunan terhenti dan baru bisa kembali dilanjutkan pada 2023. "Di masa Pandemi Covid-19, kami kesulitan untuk mencari donatur. Kami tidak meminta dari para wali siswa untuk pembangunan ini. Sekarang sudah bisa dimanfaatkan baik oleh sekolah, maupun masyarakat sekitar," tambah Suprpta.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengapresiasi upaya SDN Kaliduren untuk memiliki Gedung Serbaguna yang nantinya bakal bermanfaat bagi sekolah, maupun masyarakat sekitar. Gedung tersebut bisa digunakan sebagai tempat pembelajaran, olahraga, hingga acara-acara lain. "Semoga bisa bermanfaat tak hanya bagi sekolah, tapi juga bagi masyarakat secara luas," ujarnya.

(Yud)-d

PEMKAB SEDIAKAN FASILITAS Olahraga Jadi Kebutuhan Dasar Masyarakat

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman terus berupaya menjadikan olahraga sebagai kebutuhan dasar masyarakat dengan didasari oleh kesenangan, kegembiraan sekaligus dapat menunjang prestasi. Upaya tersebut juga dilakukan sebagai bentuk komitmen Pemkab Sleman dalam menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang dapat digunakan masyarakat Sleman.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat membuka pelaksanaan pelatihan dan pembinaan Kelompok Olahraga Masyarakat tahun 2023 yang diselenggarakan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sleman di GOR Tridadi, Senin (16/10). Adapun pelatihan dan pembinaan olahraga ini akan dilaksanakan mulai 16 Oktober 2023 sampai dengan 5 November 2023.

Bupati menyampaikan dukungannya terhadap



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan fasilitas olahraga kepada sejumlah perwakilan kelompok olahraga masyarakat dari lima cabang olahraga.

pelaksanaan pelatihan dan pembinaan kelompok olahraga masyarakat tahun 2023. Diharapkan pelatihan dan pembinaan bagi kelompok olahraga masyarakat ini dapat menjadi motivasi bagi masyarakat di Sleman untuk senantiasa menerapkan gaya hidup sehat salah satunya berolahraga.

Sementara Kepala Dispora Sleman Agung Armantha melaporkan, pelaksanaan pelatihan dan pem-

biayaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta peran masyarakat dalam olahraga, sekaligus mengkampanyekan olahraga tiga kali dalam seminggu serta menjadikan olahraga sebagai kebutuhan. "Pelatihan dan pembinaan ini diikuti oleh 49 kelompok olahraga masyarakat yang terdiri dari lima cabang olahraga yaitu, senam, tenis meja, bolavoli, sepakbola, dan sepak takraw," ungkapnya.

(Has)-d